FKBB Audiensi ke Dewan

SLEMAN (KR) - Forum Komunikasi Buruh Bersatu (FKBB) DIY melakukan audiensi ke DPRD Kabupaten Sleman. Mereka mengadukan masih banyak perusahaan yang belum memberikan Tunjungan Hari Raya (THR) kepada buruh.

Anggota FKBB Dani Ekowiyono mengaku banyak menerima aduan dari para buruh yang belum menerima THR dari perusahaan. Untuk itu, pihaknya meminta kepada DPRD dan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sleman bisa ikut mengawasi permasalahan yang dihadapi para buruh.

"Dari aduan yang masuk ke kami, banyak perusahaan yang belum memberikan THR. Kami minta dinas ikut mengawasi supaya perusahaan-perusahaan bisa segera mencairkan THR kepada buruh," kata Dani, Senin (10/5).

Terkait aduan ini, Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta didampingi Ketua Komisi D Muhammad Arif Priyosusanto akan segera berkoordinasi dengan Disnaker Sleman untuk menindaklanjutinya. Dengan harapan para buruh di Sleman mendapatkan haknya sesuai perundangan yang berlaku. "Kami minta Disnaker untuk melakukan pengawasan agar semua perusahaan di Sleman dapat membayarkan THR kepada para buruh," tegasnya.

Dewan juga akan mengusulkan ke Disnaker Sleman untuk membentuk satgas ketenagakerjaan. Tujuannya untuk membantu Disnaker dalam hal pengawasan dan memberi perlindungan kepada kaum buruh ketika terjadi permasalahan. **(Sni)-f**

DISHUB TINGKATKAN PATROLI GABUNGAN

H-1 Rawan Peningkatan Volume Kendaraan di Jalur Tikus

SLEMAN (KR) - Pada H-1 dan hari H Lebaran rawan peningkatan volume kendaraan khususnya dari luar daerah yang melalui jalur tikus. Untuk itu Dinas Perhubungan (Dishub) akan meningkatkan pengawasan dan patroli di jalur tikus atau perbatasan Sleman dengan daerah lain.

Plt Kepala Dishub Sleman Arip Pramana menjelaskan, untuk jalur tikus sejak H-7 hingga kemarin masih relatif landai. Memang ada beberapa kendaraan dengan plat luar DIY, namun ber-KTP DIY atau bekerja di wilayah Sleman.

"Berdasarkan pemantauan di daerah perbatasan atau jalur tikus, tidak banyak pemudik yang melintas. Rata-rata pemudik itu sudah dilakukan penyekatan di jalur utama," jelas Arip kepada *KR*, Selasa (11/5).

Menurutnya, H-1 atau hari H Lebaran ini justru perlu diantisipasi. Dikhawatirkan akan banyak pemudik dari luar daerah yang akan masuk ke Sleman atau silaturahmi.

Untuk itu, pihaknya akan meningkatkan pemantauan di jalur-jalur tikus. "Ya nanti akan kami tingkatkan penyekatan di jalur-jalur tikus dengan cara patroli. Ketika nanti ada kendaraan pemudik, ya nanti akan kami minta putar balik," ujarnya.

Dikatakan, untuk memantau kemacetan arus lalu lintas akibat pasar tumpah atau orang belanja di toko, Dishub telah menyiapkan tim gabungan dari Dishub dan Sat Pol PP. Jika ada kemacetan, tim gabungan akan mendatangan lokasi untuk mengurai.

"Tim gabungan itu kami siagakan di posko Denggung. Kalau ada laporan kemacetan, nanti akan langsung bergerak untuk mengurai, terutama di pasar tumpah, toko pakaian atau swalayan," ujarnya. **(Sni)-f**

Sekolah Teladan Baksos dan Pasar Murah

SLEMAN (KR) - Sekolah Teladan Yogyakarta mengadakan bakti sosial (baksos) dan pasar murah Ramadan di sekolah setempat, Jalan Kabupaten Gamping Sleman. Sekolah Teladan menyiapkan sebanyak 100 paket sembako untuk masyarakat sekitar.

"Paket sembako tersebut ada yang diberikan secara gratis bagi masyarakat tidak mampu dan ada yang membayar setengah harga (50% dari harga sembako) untuk masyarakat yang membutuhkan di sekitar sekolah," terang Direktur Sekolah Teladan Nur Hilawah yang akrap disapa Bunda Hill kepada *KR*, Selasa (11/5).

KR-Devid Permana

Baksos dan pasar murah di Sekolah Teladan.

Menurut Bunda Hill, pembagian sembako dilakukan bersamaan dengan pendistribusian zakat fitrah dari warga sekolah (wali murid, murid, guru dan karyawan) berupa beras yang terkumpul mencapai 1,5 ton.

"Zakat fitrah ditujukan untuk masyarakat sekitar sekolah yang berhak menerima dan mustahik di DIY," katanya.

Baksos dan pasar murah ini, lanjutnya, merupakan rangkaian kegiatan Ramadan 1442 H di Sekolah Teladan.

Kegiatan lainnya pelatihan kultum, kajian pra Ramadan, kajian pra berbuka (offline dan live streaming), pembagian takjil, salat tarawih, tadarus dan itikaf terbatas. Semua kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan. **(Dev)-f**

Jelang Lebaran, BLT DD Dicairkan

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meninjau langsung penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) bulan kelima, Selasa (11/5). Peninjauan dilakukan di Kalurahan Trihanggo Kapanewon Gamping, Kalurahan Sidoarum Kapanewon Godean dan Kalurahan Sendangsari Kapanewon Minggir.

Berdasarkan hasil pantauan yang dilakukan, menurut Danang, proses penyaluran bantuan berjalan lancar dan tetap menetapkan protokol kesehatan. Adapun BLT DD yang disalurkan dalam tinjauan tersebut yaitu Kalurahan Trihanggo sebanyak 190 orang, Kalurahan Godean sebanyak 275 orang dan Kalurahan Sendangsari sebanyak 158 orang. "Semoga bermanfaat bagi masyarakat dalam menyambut Idul Fitri 1442 Hijriyah untuk membeli kebutuhan pokok," ujarnya.

Sementara Kabid Administrasi, Keuangan, dan Aset Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Sleman Alhalik menjelaskan, BLT DD bersumber dari Dana Desa (DD), di mana tahun 2021 besarannya mencapai Rp 110.-556.360.000.

"Sesuai dengan Permendesa No 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan DD Tahun 2021 dan Permenkeu No 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa, Kalurahan wajib mengalokasikan untuk BLT sebesar Rp 300.000 perpenerima selama 12 bulan mulai dari Januari sampai dengan Desember 2021," jelasnya.

Penerima BLT DD ditetapkan oleh lurah setelah melalui musyawarah kalurahan khusus membahas penerima BLT. Penetapan penerima BLT DD disahkan dalam peraturan lurah. Dari 86 kalurahan, jumlah penerima BLT DD sebanyak 13.583 orang dengan jumlah total anggaran teralokasi Rp 48.898.800.-000. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Wabup Danang saat memantau penyaluran BLT DD.